

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap NPF, sehingga H1 diterima.
2. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, sehingga H2 ditolak.
3. Kurs secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, sehingga H3 ditolak.
4. PDB secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, sehingga H4 ditolak.

B. Keterbatasan

1. Ruang lingkup penelitian ini masih sempit karena hanya mengambil studi kasus di 8 Bank Umum Syariah dari 13 Bank Umum Syariah
2. Variabel independen dalam penelitian ini masih sedikit hanya terdapat 6 variabel bebas.
3. Jangka waktu dan laporan yang diolah hanya 5(lima) tahun.

C. Saran

1. Bank Umum Syariah di Indonesia sebaiknya menjaga rasio NPF agar tetap berada di bawah batas maksimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.
2. Bank Umum Syariah di Indonesia sebaiknya menjaga tingkat likuiditas agar pembiayaan yang mereka salurkan tidak mengalami masalah.
3. Bank Umum Syariah di Indonesia sebaiknya meningkatkan kinerjanya dan kualitasnya agar menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya sehingga modal bank bertambah dan semakin memberikan kekuatan dalam kecukupan modalnya.
4. Bank Umum Syariah di Indonesia sebaiknya harus selalu memperhatikan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian seperti seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia atau membandingkan dengan Bank Umum Konvensional
6. Menambah variabel independen yang diduga besar mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) seperti ROA, jumlah pembiayaan, dana pihak ketiga, dll.